

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Musi Banyuasin adalah sebuah kabupaten di Provinsi Sumatra Selatan dengan ibu kota Sekayu dan jumlah penduduk sebesar 561.458 jiwa. Kabupaten Musi Banyuasin berbatasan dengan Provinsi Jambi (Kabupaten Muara Jambi) disebelah utara, Kabupaten Muara Enim di selatan, Kabupaten Musi Rawas disebelah barat dan Kabupaten Banyuasin di sebelah timur (BPS, 2020).

Kabupaten Musi Banyuasin terdiri dari 15 kecamatan dengan Banyung Lencir sebagai kecamatan yang memiliki wilayah terluas (33,98%) dan Lawang Wetan sebagai kecamatan dengan wilayah terkecil sebesar 1,63 persen. Di samping itu, Kabupaten Musi Banyuasin juga memiliki 236 desa/kelurahan, di mana Lalan merupakan kecamatan yang memiliki jumlah desa/kelurahan terbanyak (26 buah) sedangkan Babat Supat merupakan kecamatan yang memiliki jumlah desa/kelurahan paling sedikit dibandingkan kecamatan-kecamatan lainnya 11 desa/kelurahan (BPS, 2020).

Sumber utama perekonomian Kabupaten Musi Banyuasin ditopang oleh pertambangan dan energi. Kedua bahan tambang tersebut tersebar di hampir sebagian besar wilayah Kabupaten Musi Banyuasin, utamanya di Kecamatan Sungai Lilin, Bayung Lencir, Sungai Keruh dan Batanghari Leko. Di samping bahan tambang, perkebunan karet dan sawit juga menjadi sektor utama di wilayah ini. Dengan kondisi wilayah yang beriklim tropis basah, sektor perkebunan menjadi salah satu bagian terpenting dalam masyarakat Kabupaten Musi Banyuasin. Sebagian besar masyarakat di Kabupaten Musi Banyuasin menggantungkan perekonomiannya pada perusahaan perkebunan karet rakyat, atau dapat pula berarti bahwa karet menjadi komoditas yang paling banyak diminati oleh masyarakat Musi Banyuasin. Dan ada juga masyarakat Musi Banyuasin yang menggantungkan hidupnya pada sektor perikanan (BPS, 2020).

Kabupaten Musi Banyuasin memiliki banyak potensi daerah di berbagai bidang yang dapat diunggulkan seperti pertambangan dan energi, perkebunan, perikanan, dan banyak lainnya. Kurangnya informasi tentang potensi daerah

kabupaten Musi Banyuasin sehingga untuk memaksimalkan upaya pengelolaan potensi yang dimiliki oleh Kab. Musi Banyuasin ini, diperlukan sistem informasi potensi daerah, yang memuat data spasial dan non spasial dalam satu sistem yang terpadu agar dapat diakses lebih mudah dan diketahui masyarakat luas. Oleh karena itu untuk menjawab permasalahan tersebut, perlu dibuat sistem informasi geografis persebaran potensi daerah yang menyajikan data spasial dan data non spasial keberadaan potensi daerah dalam satu sistem yang terpadu sehingga sekaligus dapat mengetahui gambaran geografis persebaran potensi daerah di Kab. Musi Banyuasin. Dengan pemanfaatan teknologi internet, sehingga masyarakat dapat mendapatkan informasi mengenai potensi daerah yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin dengan mudah.

Oleh karena itu penulis ingin membangun aplikasi sistem informasi geografis identifikasi persebaran potensi daerah berbasis web agar mempermudah penyampaian informasi tentang potensi daerah Kabupaten Musi Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang dipaparkan diatas dapat dikemukakan perumusan masalah yang antara lain sebagai berikut: “Bagaimana cara membuat aplikasi sistem informasi persebaran potensi daerah unggulan Kab. Musi Banyuasin berbasis web sehingga dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat”.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk membuat aplikasi sistem informasi identifikasi persebaran potensi daerah di Kabupaten Musi Banyuasin berbasis web sebagai media yang informatif dan jelas bagi masyarakat dan instansi terkait.

Adapun manfaat dari penelitian identifikasi potensi daerah ini diharapkan dapat bermanfaat membantu pemerintah dalam mengambil kebijakan untuk pengelolaan potensi daerah Kabupaten Musi Banyuasin dan pembangunan daerah serta dapat turut membantu memperkenalkan potensi daerah yang ada di Musi Banyuasin kepada masyarakat luas dengan cara yang mudah untuk diakses.

1.4. Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Pembuatan sistem informasi geografis berbasis web ini menggunakan *OpenGeo Suite*.
2. Objek yang dikaji adalah potensi unggulan pada sektor perindustrian (industri besar), pertambangan (batubara dan minyak), perikanan (budidaya) dan perkebunan (kelapa sawit dan karet) yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2018.
3. Data spasial berupa koordinat lokasi potensi diperoleh dari survey lapangan menggunakan GPS navigasi, sedangkan data non spasial meliputi data atribut potensi berupa foto, nama serta alamat lokasi potensi didapatkan dari instansi-intansi pemerintah yang terkait.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Memuat tentang latar belakang yang merupakan alasan mengapa mengambil judul tersebut, tujuan penelitian berisi tentang tujuan dari penelitian yang diambil, rumusan yang dimaksud adalah apa yang akan dilakukan pada penelitian tersebut, manfaat penelitian adalah guna dari penelitian yang diambil, dan sistematika penulisan yaitu tata cara dalam penulisan penelitian.

BAB II DASAR TEORI

Berisi tentang dasar – dasar teori yang berkaitan dan mendukung adanya penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian yaitu pelaksanaan atau tahapan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil dan pembahasan dari pelaksanaan pengolahan data penelitian identifikasi potensi daerah yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dari isi penelitian yang dilakukan dan saran untuk memperbaiki penelitian selanjutnya.